

# PENCAPAIAN STANDAR PENGELOLAAN SMP DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Sugiyono dan Fery Muhammad Firdaus

## ABSTRAK

Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menjadi rujukan dalam usaha pemenuhan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, melalui instrument yang ada, maka dapat dilakukan untuk memotret seberapa besar ketercapaian standar nasional Pendidikan di sebuah sekolah atau bahkan daerah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui (1) seberapa besar pencapaian standar pengelolaan SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta, (2) faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam ketercapaian standar pengelolaan SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode *survei* untuk menggali data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 SMP di daerah Istimewa Yogyakarta yang diambil secara *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan SMP kluster 1, kluster 2, dan kluster 3. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik FGD, angket, dokumen, observasi, dan wawancara. Validitas dan reliabilitas instrumen angket menggunakan validasi ahli. Keabsahan data kualitatif divalidasi dengan model informan review, dan triangulasi data. Analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian setiap indikator pada standar pengelolaan untuk Sekolah Menengah Pertama di Daerah Istimewa Yogyakarta tingkat pencapaian yang tertinggi adalah pada indikator pengawasan dan evaluasi (90.5%), dan yang terendah adalah indikator Sistem Informasi Manajemen Sekolah (73.0%) dan Kepemimpinan Sekolah (76.9%). Hambatan dan usaha yang dialami sekolah dalam pencapaian Standar pengelolaan pendidikan antara lain belum adanya model standar pengelolaan, petugas pengelolaan yang sesuai dengan keahliannya belum memadai, belum mampu mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan, visi, misi, tujuan dan rencana kerja yang sesuai. Usaha yang dilakukan berkoordinasi dengan stakeholder khususnya sekolah untuk membuat model pengelolaan sesuai sekolah masing-masing, mensinkronkan antara visi, misi, dan kerja sekolah, merekrut petugas pengelolaan yang mampu mengelola sistem informasi manajemen untuk mendukung kegiatan pendidikan yang lebih adaptif terhadap dinamika pendidikan.

Kata Kunci: *kajian, standar nasional, pengelolaan*